

## BAB 5

### PEMBAHASAN HASIL & KESIMPULAN

#### 5.1 Pembahasan Hasil

##### 5.1.1 Pembahasan

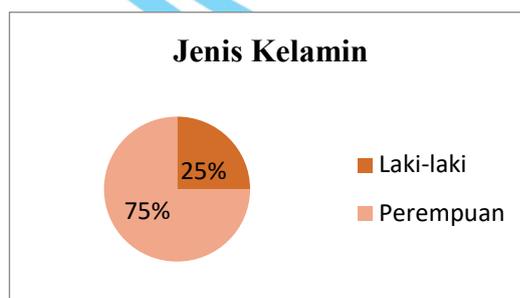
Hasil perhitungan korelasi *product moment* antar variabel konsep diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan isu PHK menunjukkan korelasi yang negatif. Artinya Semakin tinggi konsep diri dan dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan menghadapi isu PHK dan sebaliknya. Hal ini karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi. Konsep diri akan memberikan solusi maupun cara bagaimana individu akan meredam atau menghadapi kecemasan sehingga cemas yang dimilikinya tidak akan mempengaruhi pola hidupnya (Triandini, 2015). Begitupun dengan dukungan sosial dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialami karyawan menjelang masa pemutusan hubungan kerja (PHK). Bantuan yang diberikan oleh keluarga, suami atau istri, anak dan lingkungan sekitar dapat memberikan manfaat bagi karyawan yang takut akan pemutusan hubungan kerja yang sedang terjadi (syafitri, 2017).

Interpretasi dari hasil perhitungan antar variabel konsep diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan isu PHK memiliki hubungan yang sangat kuat. Hal ini karena kecemasan yang muncul bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan yaitu konsep diri dan dukungan sosial. Konsep diri terbagi menjadi dua yaitu konsep diri negatif dan positif. Konsep diri yang positif dapat mempengaruhi reaksi emosional dari seseorang. Salah satu reaksi emosional yang dipengaruhi oleh

konsep diri adalah kecemasan. Kecemasan akan muncul apabila seseorang memiliki konsep diri negatif, maka adanya dukungan sosial seperti kehadiran orang lain dapat membuat individu percaya bahwa dirinya di cintai, diperhatikan. Salah satu reaksi emosional seseorang mendapatkan dukungan sosial adalah meningkatnya ketenangan dan menurunnya kecemasan yang dirasakan oleh seseorang. Artinya dapat disimpulkan hubungan konsep diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan sangat berpengaruh dikarenakan konsep diri dan dukungan sosial merupakan faktor yang dapat memberikan reaksi emosional dari seseorang yaitu kecemasan (Huda, 2017).

Data demografi yang dimasukkan kedalam analisis tambahan guna mendukung penelitian serta menemukan hasil-hasil lain didalam penelitian, yang dapat berkontribusi dalam menemukan konsep diri, dukungan sosial terhadap kecemasan karyawan yang sedang mengalami isu PHK.

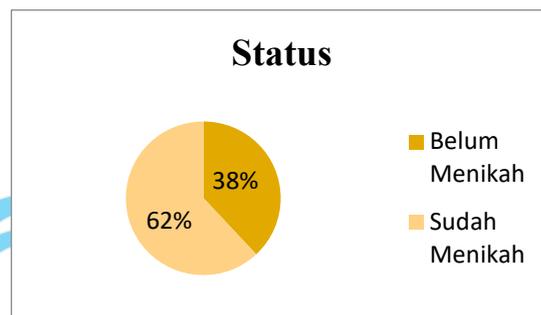
Chart 5.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



Hasil *chart* diatas menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang tinggi terdapat pada responden perempuan. Menurut Hurlock (dalam gunawan, 2017), dikarenakan faktor emosional perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, sehingga mereka berpikir kesempatan bagi wanita lebih sedikit daripada kesempatan untuk kaum pria, dan sebagian besar wanita bekerja diluar rumah

karena kurangnya ekonomi untuk mereka dan keluarganya, serta mereka menyadari bahwa betapa sulitnya bagi wanita memperoleh pekerjaan, maka begitu erat memegang apa yang telah dimiliki tanpa menghiraukan perasaan pribadinya, merkapun menyadari pendapatannya penting bagi mereka dan keluarganya.

Chart 5.2 karakteristik responden berdasarkan status



Hasil *chart* diatas menunjukkan status yang sudah menikah tingkat kecemasannya lebih tinggi daripada responden yang belum menikah. Menurut Hurlock (dalam Gunawan, 2017) menyatakan bahwa permasalahan yang timbul dalam perkawinan pada umumnya adalah masalah penyesuaian dengan pasangan hidup, penyesuaian seksual, hubungan orang tua dan anak, penyesuaian keuangan dan pekerjaan, dapat membuat responden yang telah menikah tingkat kecemasan terhadap isu PHK lebih tinggi dibandingkan yang belum menikah, serta banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi seperti pendidikan, anak, dan lain sebagainya adalah faktor utama mengapa wanita harus bekerja.

Data lainnya untuk memperkuat penelitian ini adalah hasil kategorisasi ketiga variabel dengan hasil terbanyak di dominasi pada kategorisasi sedang. Artinya baik konsep diri dan dukungan sosial dalam menghadapi isu PHK berada pada taraf frekuensi yang sedang.

## 5.2 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang negatif antara variabel konsep diri terhadap kecemasan isu PHK.
2. Terdapat hubungan yang negatif antara variabel dukungan sosial terhadap kecemasan isu PHK
3. Terdapat hubungan yang kuat antara variabel konsep diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan isu PHK pada karyawan PT Dean Shoes Karawang.

## 5.3 Saran

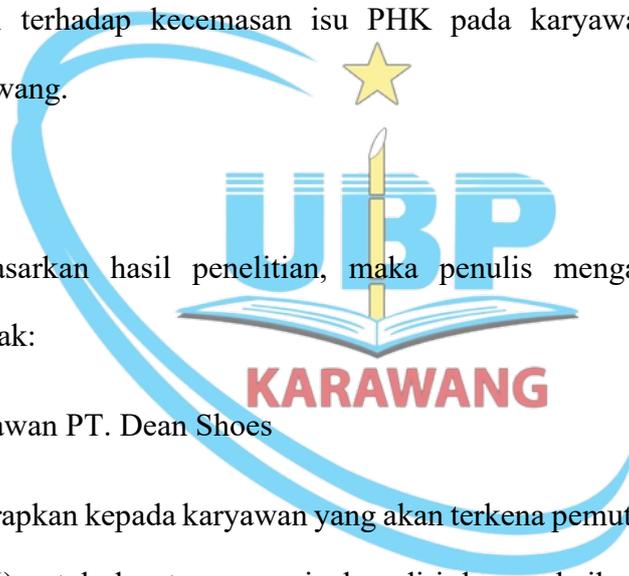
Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan sara kepada beberapa pihak:

### 1. Bagi karyawan PT. Dean Shoes

- a. Diharapkan kepada karyawan yang akan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik, menghargai atas apa yang sudah dicapai, tetap berpikir positif untuk melanjutkan masa depan yang lebih baik dengan konsep diri yang lebih baik.
- b. Mempersiapkan rencana dengan keluarga baik dalam urusan ekonomi maupun karir selanjutnya.

### 2. Bagi PT Dean Shoes

- a. Diharapkan bagi perusahaan untuk dapat mengevaluasi ulang mengenai karyawan yang akan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).



- b. Memberikan pelatihan pada karyawan tentang pembekalan kewirausahawan setelah terkena PHK.

### 3. Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini masih hanya terbatas pada variabel konsep diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan isu PHK. Artinya masih banyak variabel yang dapat diteliti untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK).
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam pemilihan aitem untuk pembuatan skala agar sesuai dengan kondisi subjek, sehingga nantinya hasil data yang diperoleh bisa lebih baik lagi.

